

## SOSIALISASI APLIKASI MONITORING STATUS GIZI BALITA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN GIZI BURUK BERBASIS ANDROID

Dona Marcelina<sup>1\*</sup>, Evi Yulianti<sup>2</sup>, Suryati<sup>3</sup>, Mariska Putri Pratiwi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

[donamarcelina@uigm.ac.id](mailto:donamarcelina@uigm.ac.id)<sup>1</sup>, [eviyulianti@uigm.ac.id](mailto:eviyulianti@uigm.ac.id)<sup>2</sup>, [suryati@uigm.ac.id](mailto:suryati@uigm.ac.id)<sup>3</sup>, [mariskaputprat@uigm.ac.id](mailto:mariskaputprat@uigm.ac.id)<sup>4</sup>

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Gizi buruk merupakan kondisi seseorang yang kekurangan asupan nutrisi. Kondisi gizi buruk yang dialami oleh bayi dibawah lima tahun, khususnya di Indonesia, terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai pemantauan gizi balita yang dilakukan oleh orang tua, baik berupa media informasi dan sistem perangkat untuk melakukan cek gizi balita. Dari hasil identifikasi masalah diperlukan adanya sosialisasi aplikasi monitoring status gizi pada bayi dibawah lima tahun. Tujuan sosialisasi ialah membantu panitia posyandu dan para orang tua yang memiliki anak dibawah lima tahun untuk memonitoring status gizi anak mereka yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Kegiatan ini melibatkan mitra sebanyak 30 orang yang terdiri dari petugas posyandu, ketua RT, dan para orang tua. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi terkait manfaat dan cara menggunakan aplikasi tersebut. Hasil evaluasi dari program kegiatan ini adalah kehadiran peserta 95%, antusiasme peserta dalam mengikuti acara juga 95% dan pemahaman peserta acara juga sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu target awal adalah (75%) dan setelah acara sosialisasi mencapai (85%).

**Kata Kunci:** Monitoring, Status Gizi; Gizi Buruk; Tumbuh Kembang; Android.

**Abstract:** *Malnutrition is a condition of a person who lacks nutritional intake. The condition of malnutrition experienced by infants under five years of age, especially in Indonesia, occurs due to a lack of understanding regarding monitoring of under-five nutrition carried out by parents, both in the form of information media and device systems to check under-five nutrition. From the results of problem identification, it is necessary to socialize the nutritional status monitoring application in infants under five years. The aim of the socialization is to help posyandu committees and parents who have children under five years of age to monitor their children's nutritional status which can be done anywhere and anytime. This activity involved 30 partners consisting of posyandu officers, heads of RTs, and parents. The method used is socialization regarding the benefits and how to use the application. The results of the evaluation of this activity program were that the attendance of the participants was 95%, the enthusiasm of the participants in participating in the event was also 95% and the participants' understanding of the event had also reached indicators of success, namely the initial target was (75%) and after the socialization event it reached (85%).*

**Keywords:** *Monitoring, Nutritional Status; Malnutrition; Growth And Development; Android.*



#### Article History:

Received: 14-06-2023

Revised : 08-06-2023

Accepted: 09-07-2023

Online : 18-08-2023



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang semakin maju seperti saat ini telah meningkatkan kebutuhan manusia, terutama karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat (Ginting & Hadi Nasyuha, 2020). Sebagai contoh, dengan adanya computer segala kegiatan dapat dilakukan dengan cepat dan resiko kesalahan dapat dikurangi (Djaelangkara et al., 2015). Dalam perkembangan komputer, para ahli komputer mencoba untuk membangun sebuah sistem komputer yang dapat membantu para ahli dalam mengambil keputusan untuk mengurangi resiko kesalahan yang dapat terjadi karena kekurangan yang dimiliki manusia (Dianingrum & Suryanto, 2014).

Gizi seimbang adalah komposisi gizi harian yang menyediakan zat gizi dalam jenis dan jumlah yang dibutuhkan tubuh, dengan memperhatikan prinsip variasi pangan, olahraga, pola hidup bersih dan menjaga berat badan normal untuk mencegah masalah gizi (*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014*, n.d.). Pendidikan gizi merupakan cara dan upaya peningkatan pengetahuan gizi untuk mewujudkan status gizi yang optimal (Nadhiroh et al., 2016).

Masalah gizi disebabkan karena beberapa faktor yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung adalah kurangnya konsumsi makanan yang sehat, bergizi dan seimbang Disamping itu juga terdapatnya penyakit terutama yaitu penyakit infeksi (Setiyo Yuniarti & Margawati, n.d., 2019). Masalah gizi tersebut secara tidak langsung juga disebabkan oleh rendahnya pengetahuan orang tua tentang gizi yang seimbang pada balita (Jurnal et al., 2018). Pengetahuan gizi yang baik akan memengaruhi sikap dan perilaku gizi yang baik dalam hal memilih makanan yang bergizi, beragam, dan berimbang (Paat et al., 2021). Kekurangan atau kelebihan asupan secara bersamaan akan memicu beban ganda masalah gizi (Wijhati et al., 2021). Situasi ini, tentu saja, memiliki beberapa implikasi kesehatan yang melemahkan kualitas hidup individu dan peluang kemajuan sosial. Penurunan kualitas hidup ini dapat menyebabkan, kerentanan terhadap penyakit, risiko penyakit, penurunan pertumbuhan dan perkembangan pada anak-anak, dan bahkan kematian (Perdana et al., 2017).

Malnutrisi adalah kondisi seseorang yang menderita kekurangan zat gizi atau asupan zat gizi. Nutrisi penting adalah karbohidrat, protein, dan kalori. Salah satu masalah gizi terbesar pada anak balita adalah kekurangan energi protein (Rahmawati et al., n.d.). Kondisi anak kurang gizi di bawah usia lima tahun dapat mempengaruhi kondisi pertumbuhan dan perkembangan serta kecerdasannya. Kekurangan gizi bisa memperlambat perkembangan otak pada anak. Padahal, otak tumbuh selama masa balita yaitu Fase cepat tumbuh otak berlangsung mulai dari janin usia 30 minggu sampai bayi 18 bulan (Dwi et al., n.d., 2019).

Para orang tua harus memperhatikan Pertumbuhan dan perkembangan anak dibawah usia 5 tahun karena kekurangan gizi bersifat ireversibel atau

tidak dapat kembali normal (Sholikah et al., 2017). Kondisi gizi buruk yang dialami oleh balita, khususnya di Indonesia, terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai pemantauan gizi balita yang dilakukan oleh orang tua baik berupa media informasi dan sistem perangkat untuk melakukan cek gizi balita (Nurmaliza & Herlina, 2019). Orang tua mengetahui informasi gizi balita sebatas hanya dari posyandu, padahal di perlukan sistem perangkat yang menjadi standar acuan untuk orang tua dan posyandu dalam cek gizi balita yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Satu langkah yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka gizi buruk yaitu dengan menguji status gizi pada balita, tujuannya agar mendapatkan informasi status gizi balita secara cepat serta mempermudah instansi kesehatan melakukan penanganan pada balita (Darnila & Azmi, 2021). Maka untuk menyikapi fenomena tersebut perlu diadakannya sosialisasi Aplikasi Monitoring Status Gizi Pada Balita berbasis Android. Aplikasi ini berbasis *android* untuk membantu mempermudah para orang tua dalam memantau status gizi pada anak mereka serta para orang tua bisa mendapatkan informasi tentang gizi seimbang.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk Workshop dan Pelatihan. Kegiatan dilakukan pada hari sabtu 15 april 2023 di posyandu 15 wijaya kusuma. Dengan kegiatan ini diharapkan para orang tua dapat memonitoring status gizi pada anak mereka serta para orang tua bisa mendapatkan informasi tentang gizi seimbang.

### 1. Tempat kegiatan

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di Posyandu15 Wijaya Kusuma kel. Ogan baru kec. Kertapati, Palembang.

### 2. Peserta

Peserta sosialisasi di ikuti 30 orang meliputi oleh para petugas posyandu, Ketua Rt dan para orang tua balita di lingkungan Posyandu 15 Wijaya Kusuma kertapati palembang.

### 3. Bentuk Kegiatan

Beberapa kegiatan penyampaian materi pokok dan durasi waktu dalam pelaksanaan webinar ini, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan	Waktu	Materi
15 April 2023	08:30 – 09:00	Registrasi
	09:01 – 09:30	Pembukaan
	09:31 -11:30	Pengenalan Aplikasi Monitoring Status Gizi Pada Balita Berbasis Android
	13.00 – 15.00	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Monitoring Status Gizi Pada Balita Berbasis Android
	15.00 – 15.30	Penutup

#### 4. Target

Target sosialisasi aplikasi monitoring status gizi balita yaitu:

- a. Meningkatkan 75% minat para orang tua memonitoring status gizi pada anak balita mereka di aplikasi monitoring status gizi pada balita berbasis android
- b. Mempermudah dan membantu panitia posyandu untuk memonitoring status gizi pada anak dibawah lima tahun yang berkunjung ke posyandu 15 wijaya kusuma
- c. Kemudian dari sosialisasi ini meningkatkan kemauan orang tua dalam memberikan menu makanan sehat dan memberikan gizi seimbang pada anak mereka.

#### 5. Luaran

Target luaran dari sosialisasi aplikasi monitoring status gizi pada balita berbasis android adalah sebagai berikut:

- a. Para orang tua dan panitia posyandu sangat semangat mengikuti sosialisasi terlihat banyaknya pertanyaan mengenai aplikasi monitoring status gizi pada balita berbasis android mencapai target 95%.
- b. Para orang tua balita memahami tentang cara menggunakan aplikasi monitoring status gizi pada balita berbasis android sekitar 85 %.
- c. Para orang tua balita mampu menggunakan dan melihat status gizi pada anak mereka masing-masing di aplikasi monitoring status gizi pada balita berbasis android sekitar 85%

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada pukul 08.30 – selesai di lingkungan Posyandu 15 Wijaya Kusuma kertapati Palembang, bersamaan dengan jadwal pelaksanaan posyandu balita. Sosialisasi di ikuti 30 orang yaitu para petugas posyandu, Ketua RT dan para orang tua balita. Sebelum kegiatan ini dimulai, dilakukan briefing terkait mekanisme kegiatan yang akan berlangsung guna kelancaran kegiatan. Pada kegiatan ini diawali dengan pengisian daftar hadir ibu balita seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Registrasi Sosialisasi Aplikasi Monitoring Status Gizi Balita

Proses pengisian daftar hadir berlangsung dengan baik dan tidak terjadi antrian yang panjang. Lalu, para ibu balita dipersilahkan duduk di tempat yang telah kami sediakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat dua sesi, yaitu sesi pertama yaitu pengenalan aplikasi dan sesi kedua yaitu workshop cara penggunaan aplikasi monitoring status gizi balita berbasis android. Pelatihan dan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Monitoring Status Gizi Balita terlihat pada Gambar 2.



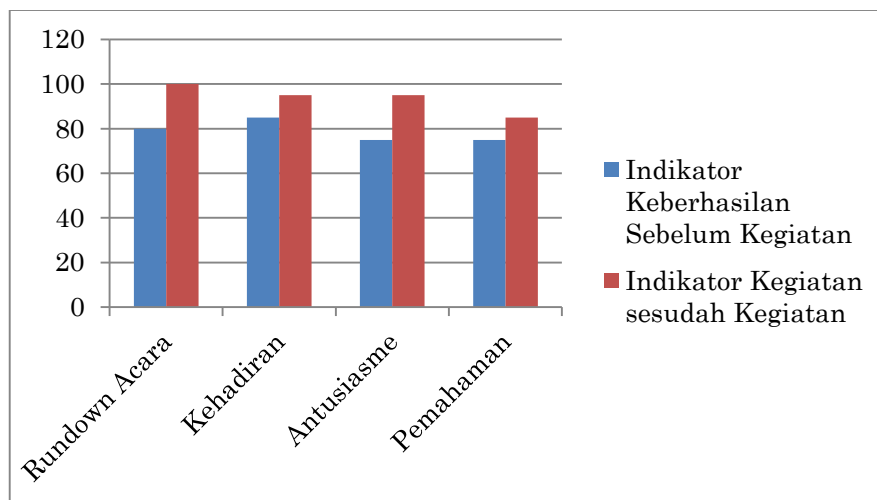
**Gambar 2.** Pelatihan Terkait Penggunaan Aplikasi

Kondisi saat pemberian materi terkait penggunaan aplikasi monitoring status gizi balita berlangsung dengan baik. Peserta dipraktekkan cara mendownload aplikasi monitoring status gizi balita. Aplikasi Monitoring status gizi balita terdiri dari empat menu yaitu penilaian status gizi, Informasi gizi seimbang, Resep Makanan Sehat, dan Bantuan. Halaman Menu Status Gizi Balita merupakan menu untuk memonitoring status gizi pada balita, dengan memasukkan umur balita, berat dan tinggi tubuh balita maka akan tampil hasil dari status gizi pada balita. Halaman Menu Informasi Gizi Seimbang merupakan menu yang memberikan informasi kandungan gizi apa saja yang diperlukan anak balita. Halaman Menu resep makanan sehat merupakan menu yang menampilkan resep masakan sehat dan bergizi seimbang untuk anak balita. Sedangkan menu Bantuan merupakan menu yang memberikan informasi cara penggunaan aplikasi. berikut tampilan aplikasi monitoring status gizi balita terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Aplikasi Monitoring Status Gizi Balita

Setelah praktikum dilakukan, selanjutnya tim melakukan evaluasi. Monitoring dan evaluasi kegiatan ini dilihat melalui peningkatan nilai post-test, jumlah ibu balita yang hadir pada kegiatan ini, antusiasme dan keaktifan para ibu balita dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, hal ini dibuktikan dengan para ibu balita bertanya terkait manfaat dan cara penggunaan aplikasi yang kami praktekan, rundown kegiatan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan serta sejumlah ibu balita telah mempraktekkan penggunaan aplikasi yang telah dijelaskan, hal ini dilihat dari observasi secara langsung bersama petugas posyandu dan ketua RT. Evaluasi kegiatan ini terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Grafik Hasil Evaluasi Kegiatan

Gambar 4 menunjukkan hasil evaluasi yang telah dilakukan setelah pemberian materi dan praktikum dilakukan, Berdasarkan dari hasil penilaian, monitoring dan evaluasi, peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh mitra sangat baik

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi aplikasi monitoring status gizi balita sebagai upaya pencegahan gizi buruk yang dilakukan bersama mitra sasaran (para ibu balita), dapat disimpulkan bahwa materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sudah sesuai dan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penyampaian materi terdiri dari penjelasan, praktek dan diskusi yang dapat memberikan manfaat kepada para ibu balita serta petugas posyandu dalam hal penggunaan Aplikasi Monitoring Status Gizi Pada Balita Berbasis Android. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh 100% kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal dan rundown acara yang telah ditentukan, kehadiran peserta kegiatan mencapai 95%, antusiasme peserta dalam mengikuti acara juga 95% dan pemahaman peserta acara juga sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu target awal adalah (75%) dan setelah acara sosialisasi

mencapai (85%). Diharapkan aplikasi ini dapat terus digunakan untuk para ibu balita sebagai upaya pencegahan gizi buruk, serta kemudian diharapkan agar kedepannya tim penulis mampu mengisi cara pelatihan lagi di kelurahan ogan baru terkait pemanfaatan aplikasi lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Indo Global Mandiri yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis diberikan kebebasan untuk menuliskan kalimat ini dengan struktur yang baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Darnila, E., & Azmi, M. (2021). *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi Aplikasi Klasifikasi Status Gizi Balita Menggunakan Metode Naïve Bayes Berbasis Android*. 5(2). <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol5No2.pp135-141>
- Dianingrum, M., & Suryanto, A. (2014). Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Android Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Determination of Nutritional Status of Children Using Android Based Analytical Hierarchy Process (AHP)). In *JUITA* (Vol. 1).
- Djaelangara, R. T., Sengkey, R., & LAntang, O. A. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Kristen 1 Tomohon*.
- Dwi, A., Yadika, N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (n.d.). *Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar*.
- Ginting, R. I., & Hadi Nasyuha, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Event Organizer Dalam Menjalankan Event IBC (Intensive Bible Course) Di Yayasan Giving Indonesia Menggunakan Metode Multi Objective Optimazation On The Basis Of Ratio Analysis. In *Computer Science and Information Technology* (Vol. 1, Issue 2). Desember Tahun.
- Jurnal, S., Kesehatan, I., Khasanah, N. A., Sulistyawati, W., Tinggi, S., & Majapahit, I. K. (2018). *Karakteristik Ibu dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita 6-24 Bulan di Kecamatan Selat , Kapuas Tahun 2016*. 7(1), 1–8. <http://jurnal.strada.ac.id/sjik>
- Nadhiroh, A. Y., Maula, N., & Mukaromah, I. F. (2016). *Seminar Nasional dan Gelar Produk / SENASPRO*.
- Nurmaliza, N., & Herlina, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 106–115. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.578>
- Paat, S., A. M. D., & A. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Gizi Mahasiswa Semester Dua Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal KESMAS*, 10(1), 176–184. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014*. (n.d.).
- Perdana, F., Madanijah, S., & Ekayanti, I. (2017). Pengembangan media edukasi gizi berbasis android dan website serta pengaruhnya terhadap perilaku tentang gizi seimbang siswa sekolah dasar. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 12(3), 169–178. <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.3.169-178>
- Rahmawati, E., Farid Ma'ruf, M., Sos, S., & Ap, M. (n.d.). *Implementasi Program (Gentasibu) Gerakan Pengentasan Gizi Buruk Di Puskesmas Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*.

- <http://surabaya.tribunnews.com/2016/04/04/jawa>
- Setiyo Yuniarti, T., & Margawati, A. (n.d.). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Anak Usia 1-2 Tahun Di Daerah Rob Kota Pekalongan Risk Factor For Stunting Among 1-2 Years Children In Tidal Area Pekalongan City*.
- Sholikhah, A., Rustiana, R., Prodi, A. Y., Masyarakat, K., & Artikel, I. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan. In *Public Health Perspective Journal* (Vol. 2, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj>
- Silviadewi, F., & Shinta Sari, W. (n.d.). *Rancang Bangun Mobile Application Perhitungan Berat Badan Ideal Dan Informasi Status Gizi Balita Berbasis Android Dengan Metode Prototype*.
- Wijhati, E. R., Nuzuliana, R., & Pratiwi, M. L. E. (2021). Analisis status gizi pada balita stunting. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.26714/jk.10.1.2021.1-12>